

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan pada tanggal 1 Juni – 30 Juni 2017, di basecamp para remaja yang sering mengkonsumsi alkohol dan gaya hidupnya yang kurang teratur. Untuk mengetahui kadar hemoglobin darah pada remaja tersebut dan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Darah Pada Remaja Yang Gaya Hidupnya Kurang Teratur Dan Sering Mengkonsumsi Alkohol

No Sampel	Kadar Hb (gr/dl)	Umur (Tahun)	Keterangan
01	12.40	17	Rendah
02	10.20	16	Rendah
03	13.00	15	Normal
04	10.15	16	Rendah
05	9.98	18	Rendah
06	8.90	19	Rendah
07	11.20	15	Rendah
08	11.00	16	Rendah
09	14.00	17	Normal
10	14.36	18	Normal
11	14.37	17	Normal
12	13.86	18	Normal
13	10.87	19	Rendah
14	9.10	15	Rendah
15	12.10	17	Rendah
16	11.20	18	Rendah
17	13.35	17	Normal
18	15.08	16	Normal
19	14.09	15	Normal
20	12.10	18	Rendah
21	11.10	18	Rendah
22	11.38	17	Rendah
23	13.40	18	Normal
24	10.40	18	Rendah
25	11.20	17	Rendah
26	13.00	17	Normal
27	14.30	19	Normal

28	9.98	18	Rendah
29	10.20	16	Rendah
30	12.00	18	Rendah

Dari hasil penelitian yang didapatkan nilai terendah 8.90 gr/dl, nilai tertinggi 15.08 gr/dl. Kadar hemoglobin dikatakan normal jika mempunyai kadar hemoglobin 13 – 17 gr/dl.

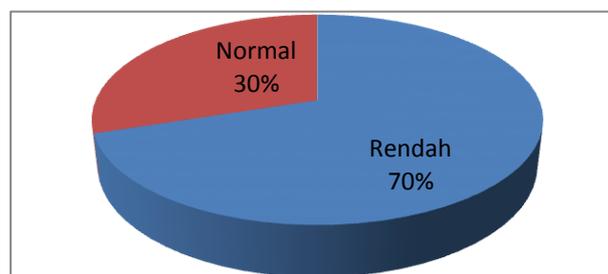
Selanjutnya nilai Hb pada tabel 4.1 dipersentsekan sebagai Hb rendah dan Hb normal dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Hb (Normal / rendah)} = \frac{\text{jumlah Hb normal/ rendah}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Distribusi Hasil Pemeriksaan Terhadap Kadar Hemoglobin Darah Pada Remaja Yang Gaya Hidupnya Kurang Teratur Dan Sering Mengonsumsi Alkohol.

Kadar Hemoglobin	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
<13.0	21	70	Rendah
<17.0	9	30	Normal

Dari hasil persentase kadar hemoglobin darah pada Remaja yang gaya hidupnya kurang teratur dan sering mengonsumsi alkohol, dapat dipersentasekan kadar Hb kurang dari 13.0 didapat 70% dan hasil kurang dari 17.0 didapatkan 30%. dalam penelitian ini dapat dideskripsikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diagram pie kadar hemoglobin darah pada remaja di desa Nogojatisari

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian kadar hemoglobin darah terhadap 30 remaja yang mengonsumsi alkohol didapatkan hasil terendah 8.90 gr/dl dan didapatkan hasil tertinggi 15.08 gr/dl. Sedangkan di persentasekan kadar hemoglobin yang berkurang dari angka normal sebanyak 70 %. Sedangkan yang menunjukkan angka normal sebanyak 30 %, dikatakan kadar Hbnya normal bila 13- 17 gr/dl.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, remaja yang kadar hbnya rendah yaitu 70% rata-rata mengonsumsi alkohol dengan jangka waktu yang panjang atau lebih dari 5 tahun dan mengonsumsi alkohol hampir setiap hari. Dan kadar Hb normal atau 30% disebabkan karena para remaja tersebut belum mengonsumsi alkohol jangka yang lama atau kurang lebih 2 tahunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan remaja mengonsumsi alkohol memberikan efek pada kadar hemoglobin yang rentan menyebabkan anemia. Kondisi ini merupakan kondisi yang buruk di perkembangan usia remaja. Karena kebiasaan mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol, akan menyebabkan alkohol diserap oleh lambung, masuk kedalam kealiran darah dan tersebar keseluruh jaringan tubuh. Yang mengakibatkan terganggunya semua sistem yang ada dalam tubuh. Besar kecilnya efek alkohol sangat tergantung pada berbagai faktor, antara lain berat badan, usia, frekuensi serta jumlah alkohol yang dikonsumsi.

Mengonsumsi alkohol dalam waktu lama dapat menyebabkan ketagihan. Alkohol yang terkandung dalam minuman tersebut akan dialirkan kedalam pembuluh darah. Sisanya dialirkan keparu – paru dan diserap oleh usus halus, kemudian masuk ke aliran darah. Jika kandungan alkohol yang berada dalam

darah yang dibawa ke hati terlalu tinggi, sehingga tidak akan mampu untuk menetralsir, dan alkohol akan tetap berada dalam darah dan beredar keseluruh tubuh sehingga menimbulkan efek – efek yang kurang baik bagi tubuh. Penggunaan alkohol yang berkepanjangan dapat mengakibatkan komplikasi, fisikal, kejiwaan, dan sosial dan juga menyebabkan sirosis hati. Sehingga pada peminum alkohol yang berkepanjangan juga akan mengalami anemia yang mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap hemoglobin darah (Karsono, 2005).

Sedangkan pada remaja peminum alkohol dengan jumlah 9 (30 %) didapatkan kadar hemoglobin darah normal yaitu 13 – 17 gr/dl. Hal ini disebabkan karena remaja tersebut belum lama mengkonsumsi minuman beralkohol, sehingga pada jaringan-jaringan tubuh belum mengalami kerusakan pada hati maupun sumsum tulang. Dengan demikian pada remaja peminum alkohol ditemukan kadar Hemoglobin kurang dari angka normal yang cukup signifikan. Namun, 30% Remaja tersebut berpotensi menderita yang merusak kesehatan jika terus mengkonsumsi alkohol.